

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada Wajib Pajak yang berprofesi sebagai pedagang yang berada di Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta mengenai keinginan untuk memiliki NPWP, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis satu (H_1) diterima. Hal tersebut berarti bahwa kebutuhan atas NPWP berpengaruh positif terhadap keinginan Wajib Pajak untuk memiliki NPWP. Kebutuhan dalam memiliki NPWP berkaitan dengan manfaat memiliki NPWP. Wajib Pajak menganggap bahwa dengan memiliki NPWP akan senantiasa memperoleh manfaat setelah memiliki NPWP. Keinginan memiliki NPWP akan timbul jika Wajib Pajak mengetahui adanya beberapa manfaat yang diperoleh setelah memiliki NPWP. Dengan memiliki NPWP senantiasa kepatuhan dalam perpajakan pun juga akan terwujud.
2. Hipotesis dua (H_2) ditolak. Hal tersebut berarti bahwa kemudahan dalam perpajakan tidak berpengaruh terhadap keinginan Wajib Pajak untuk memiliki NPWP. Pedagang atau Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Pasar Beringharjo menganggap bahwa kemudahan dalam perpajakan hanya akan dirasakan bagi Wajib Pajak yang telah memiliki NPWP. Tidak semua pedagang di Pasar Beringharjo yang memiliki NPWP, sehingga tidak semua pedagang yang mengetahui kemudahan dalam perpajakan seperti kemudahan dalam mendapatkan dan

menghapus NPWP serta kemudahan dalam menikmati pelayanan perpajakan seperti *on-line payment, e-SPT, e-filling, e-registration*.

3. Hipotesis tiga (H_3) ditolak. Hal tersebut berarti bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap keinginan Wajib Pajak untuk memiliki NPWP. Sanksi pajak bukan salah satu cara yang efektif untuk mendorong Wajib Pajak dalam memiliki NPWP. Wajib Pajak Orang Pribadi di Pasar Beringharjo mayoritas adalah pedagang, sehingga untuk menimbulkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak, maka pemerintah perlu mengetahui hal-hal yang menjadi keinginan maupun harapan para Wajib Pajak. Wajib Pajak pedagang di Pasar Beringharjo lebih patuh pada kewajiban membayar pajaknya karena dengan mereka membayar pajak, mereka akan mendapatkan tempat untuk berdagang.
4. Hipotesis empat (H_4). Hal tersebut berarti bahwa persepsi Wajib Pajak terhadap kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif terhadap keinginan Wajib Pajak untuk memiliki NPWP. Wajib Pajak akan taat membayar pajak apabila Wajib Pajak mempunyai pengalaman langsung mengenai pelayanan yang diberikan oleh fiskus. Dengan persepsi yang positif menunjukkan aparat perpajakan mampu memberikan kepuasan pelayanan bagi Wajib Pajak, dan juga akan menimbulkan keinginan Wajib Pajak untuk memiliki NPWP serta menimbulkan kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban peprajakannya.
5. Hipotesis lima (H_5) ditolak. Hal ini berarti bahwa persepsi Wajib Pajak terhadap manfaat pajak tidak berpengaruh terhadap keinginan Wajib Pajak

untuk memiliki NPWP. Wajib Pajak menganggap bahwa manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara tidak tersalurkan dengan baik, dibuktikan dengan masih banyaknya fasilitas dan sarana umum yang pembangunannya belum terealisasi dengan baik, sehingga keinginan Wajib Pajak untuk memiliki NPWP masih sangat kecil karena dengan memiliki NPWP tentu mereka harus membayar pajak lebih besar.

6. Hipotesis enam (H_6) ditolak. Hal ini berarti bahwa kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap keinginan Wajib Pajak untuk memiliki NPWP. Rendahnya kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak menimbulkan ketidakinginan Wajib Pajak untuk memiliki NPWP, khususnya pedagang yang memiliki pendapatan per tahun kurang dari 100 juta. Wajib Pajak beranggapan bahwa pajak yang mereka bayarkan tidak digunakan oleh pemerintah untuk pembiayaan pembangunan negara, dibuktikan dengan banyaknya korupsi yang masih merajalela.

B. Saran

1. Aparat pemerintah disarankan agar memberikan penyuluhan dan edukasi secara berkala aktif tentang manfaat memiliki NPWP dan prosedur pembuatannya, bagaimana menjalankan hak serta kewajiban perpajakan.
2. Aparat pemerintah disarankan agar dapat merealisasikan dana pajak dengan baik, seperti perbaikan jalan, pembangunan sarana keagamaan dan

3. Aparat pemerintah disarankan agar menyelenggarakan program-program yang dapat membangkitkan rasa simpatik para pedagang mikro maupun kecil sebagai wujud penghargaan pemerintah terhadap Wajib Pajak yang telah memiliki NPWP, seperti memberikan hadiah bagi Wajib Pajak yang tergolong patuh dalam membayar pajak.
4. Untuk penelitian selanjutnya, agar menambah wilayah jangkauan penelitian seperti Pasar yang ada di Bantul, Sleman, Watesdan Gunung Kidul.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya meneliti kebutuhan atas NPWP, kemudahan dalam perpajakan, sanksi pajak, persepsi Wajib Pajak terhadap kualitas pelayanan fiskus, persepsi Wajib Pajak terhadap manfaat pajak dan kesadaran membayar pajak.
2. Penelitian ini hanya berupa pengujian kuantitatif deskriptif, sehingga jawaban responden kemungkinan berbeda jika dilakukan penelitian kembali yang dilakukan di tempat lain